

Pelatihan Pembuatan Minuman Jahe Instan PKK di Desa Tanjung Kecamatan Pajarakan

¹⁾Novita Lidyana, ²⁾Dyah Ayu Perwitasari, ³⁾Mutimmah Rustianawati,
⁴⁾Dedi Joko Hermawan, ⁵⁾Tedy Herlambang

¹⁾ Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Panca Marga Probolinggo

^{2,3,4)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo

⁵⁾ Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Panca Marga Probolinggo

Jl. Yos Sudarso No. 107 Pabean Dringu Kabupaten Probolinggo

Email: novitalidyana@upm.ac.id

ABSTRAK

Untuk menjaga stamina tubuh dalam kondisi Covid 19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia dengan mengkonsumsi minuman-minuman tradisional, misalnya jahe. Jahe salah satu sumber daya alam yang cukup melimpah di Kabupaten Probolinggo. Dengan harga yang murah dan memiliki kandungan antioksidan yang cukup tinggi, jahe ini banyak di jumpai di pasar tradisional, dan ada juga yang sengaja membudidayakan di pekarangan rumah. Selain itu di dalam kandungan jahe banyak sekali senyawa aktif yang menyehatkan bagi tubuh, di tengah keterbatasan suplai produksi vitamin C dan sulit terjangkau bagi masyarakat menengah ke bawah. Jahe ini sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan sistem imun. Untuk itu pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilaksanakan di Desa Tanjung Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo memberikan pelatihan pada Ibu-Ibu PKK. Jahe ini diolah menjadi minuman tradisional, berupa jahe instan dalam bentuk serbuk. Pada pelatihan ini diharapkan ibu-ibu PKK dapat membuat jahe instan dan mengemasnya. Sehingga ibu-ibu PKK Desa Tanjung Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo memiliki pengetahuan, keterampilan dalam membuat minuman jahe instan dengan baik dan benar, serta dapat mengemas minuman jahe instan yang layak untuk dijual. Kegiatan pengabdian masyarakat sudah berhasil dibuat oleh ibu-ibu PKK Desa Tanjung Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo.

Kata Kunci: Ibu-ibu PKK, jahe instans, pelatihan

ABSTRACT

To maintain body stamina in the Covid-19 conditions that hit the whole world including Indonesia by consuming traditional drinks, such as ginger. Ginger is one of the abundant natural resources in Probolinggo Regency. With a low price and high antioxidant content, this ginger is often found in traditional markets, and some are deliberately cultivated in the yard of the house. In addition, ginger contains a lot of active compounds that are healthy for the body, in the midst of limited supply of vitamin C production and difficult to reach for the lower middle class. Ginger is very helpful in improving the immune system. For this reason, this community service activity which was carried out in Tanjung Village, Pajarakan District, Probolinggo Regency provided training to PKK mothers. This ginger is processed into a traditional drink, in the form of instant ginger in powder form. In this training, it is hoped that PKK women can make instant ginger and package it. So that PKK women in Tanjung Village, Pajarakan District, Probolinggo Regency have the knowledge, skills in making instant ginger drinks properly and correctly, and can package instant ginger drinks that are suitable for sale. Community service activities have been successfully carried out by PKK women in Tanjung Village, Pajarakan District, Probolinggo Regency.

Keywords: *PKK women, instant ginger, training*

Dikirim : 17 Agustus 2021 Direvisi : 17 Oktober 2021 Diterima : 1 November 2021

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 adalah sebuah musibah yang saat ini meresahkan seluruh masyarakat, terutama di Indonesia. Dengan rentan waktu yang cukup singkat, Covid-19 telah merajalela di negeri ini. Berbagai segmen kehidupan manusia terganggu oleh adanya wabah penyakit baru yang bermula dari China ini, tanpa terkecuali. Dengan keputusan yang pahit ini, pemerintah terus berupaya untuk meminimalisir terjadinya kontak langsung dengan banyak orang yang sebelumnya kita bebas untuk beraktifitas, namun saat ini lebih memulai membiasakan diri untuk berdiam diri di rumah dan menjaga imunitas tubuh dengan adanya *physical distancing* dan *sosial distancing*.

Sejak kemunculan wabah virus covid-19 di Indonesia yang selanjutnya menyebar di beberapa wilayah Indonesia termasuk Kabupaten Probolinggo, berbagai upaya yang pemerintah dilakukan demi mencegah penularan virus, mengingat penyebaran dan penularan virus covid-19 yang sangat cepat, maka pemerintah mulai melakukan proposi kepada segenap lapisan masyarakat untuk melakukan social distancing, menggunakan masker bila keluar rumah, kebiasaan cuci tangan hingga menjaga sistem imun tubuh, mengingat sifat virus covid-19 menyerang sistem imun tubuh manusia, WHO (2020).

Bukan hanya itu saja wabah virus covid-19 ini bahkan menyebabkan lesunya perekonomian dan pelaksanaan pendidikan yang beralih melalui mekanisme online, Nasution, dkk (2020) Jika tidak dilakukan penanganan secara serius tidak mustahil suatu daerah akan terpuruk karena wabah virus covid-19 ini. Bentuk upaya promosi dilakukan dalam hal ini, dan tidak terlepas dari upaya pemutusan mata rantai penularan dan menghentikan penularan, yang salah satunya dapat dilakukan dengan upaya peningkatan sistem imun tubuh, Shi, et al (2020).

Sistem imun tubuh penting untuk di jaga dalam era covid-19 seperti saat ini, selain mengkonsumsi nutrisi yang cukup istirahat yang teratur suplemen yang banyak mengandung vitamin C sebagai sumber antioksidan baik untuk dikonsumsi. Salah satu sumberdaya alam yang melimpah di sultra dengan harga yang murah dan memiliki kandungan antioksidan yang cukup tinggi adalah rimpang jahe, rimpang jahe ini banyak di jumpai di pasar tradisional dan petani di

samping itu di dalam rimpang jahe banyak sekali kandungan senyawa aktif yang menyehatkan bagi tubuh, di tengah keterbatasan suplai produksi vitamin C dan sulit terjangkaunya bagi masyarakat menengah ke bawah rimpang jahe ini sangat membantu masyarakat menengah kebawah dalam meningkatkan sistem imun dengan mengkonsumsinya Aryanta, (2019). Dalam penelitian yang dilakukan Nurlita dan Setyabudi (2018) juga disampaikan bahwa ekstrak jahe dapat memperbanyak sel pembuluh alami natural killer dan mengancurkan dinding sel virus yang telah menginfeksi inangnya, dalam tubuh manusia.

Minum ramuan yang bahannya dari tanaman berjenis obat-obatan seperti jahe merah dipercaya dapat mperkuat imunitas tubuh dan menangkal virus, khususnya COVID-19 Jahe memiliki banyak khasiat dalam dunia pengobatan, diantaranya *karminativa* (obat kembung), *stimulansia* (penambah tenaga), *diaforetika* (memperbanyak pengeluaran keringat), *ekspektoransia* (obat batuk berdahak) dan *amara* (penambah nafsu makan).

Manfaat dari jahe sebagai tanaman obat maka jahe dapat digunakan untuk swamedikasi penyakit. Menurut Yuliarti, 2015 penyakit Swamedikasi banyak dipilih masyarakat untuk meredakan/menyembuhkan keluhan kesehatan ringan atau untuk meningkatkan keterjangkauan akses terhadap pengobatan.

Menurut pendapat Rahmadhani, Novayelinda and Woferst, 2014, Minuman jahe juga dapat dicampur dengan bahan lain semisal madu. Campuran jahe dan madu dapat efektif untuk mengobati keparahan batuk anak penderita ISPA.

Produk jahe yang sudah diolah diperlukan kemasan produk. Kemasan produk juga harus diperhatikan. Kemasan yang digunakan harus dapat melindungi jahe instan dari pengaruh lingkungan yaitu bentuk dan bau yang dapat merusak produk jahe instan.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka timbul keinginan untuk memberikan pelatihan bagi ibu-ibu PKK Desa Tanjung Kecamatan Pajajaran.

Kegiatan pengabdian KKN Kecamatan Pajajaran ini bertujuan agar ibu-ibu PKK dapat membuat jahe instan sendiri untuk menjaga kesehatan pada masa Pandemi, serta dapat membuka peluang usaha untuk merintis usaha

pembuatan jahe instan, sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Tanjung kecamatan Pajajaran. Dengan diikuti oleh seluruh peserta KKN, bapak dan ibu dosen Universitas Panca Marga dan ibu-ibu PKK Desa Tanjung Kecamatan Pajajaran.

Pada proses pembuatan jahe instan bahan yang digunakan adalah jahe, gula merah dan sere. Alat yang digunakan pada pembuatan Jahe instan, adalah parutan/blender, pisau, talenan, kain flanel, ayakan, panci dan kompor.

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pelatihan. Metode pelatihan ini adalah penyuluhan untuk menyampaikan pentingnya jahe instan bagi tubuh selama masa pandemi serta memberikan gambaran peluang usaha jahe instan untuk menambah perekonomian keluarga mulai dari pengolahan jahe sampai pada penentuan harga dan bentuk kemasan yang layak untuk dijual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dan Diskusi

Penyuluhan kegiatan pengabdian ini dilakukan di rumah salah satu rumah anggota ibu PKK di Desa Tanjung Kecamatan Pajajaran. Penyuluhan ini ditujukan kepada ibu-ibu PKK dengan harapan dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan keluarga dalam mengenal serta mempraktekan pembuatan jahe instan.



Gambar 1. Penyuluhan pembuatan jahe instan

Pelatihan Pembuatan Jahe Instan

Kegiatan ini dilakukan oleh ibu-ibu PKK desa Tanjung Kecamatan Pajajaran serta semua peserta KKN Kecamatan Pajajaran (gambar 2). Pembuatan Jahe instan ini dilakukan secara bersama-sama supaya cepat selesai. Karena dalam pembuatan jahe instan ini

selain membutuhkan waktu yang lama, kesesuaian waktu dalam pembuatan akan mempengaruhi hasil jahe instan (Ibrahim, Yuniarta and Sriherfyna, 2014).



Gambar 2. Proses Pembuatan Jahe Instan

Kemasan Jahe Instan Siap Dijual

Harga produk jahe instan yang telah dikemas (gambar 4) siap untuk dipasarkan dengan harga Rp. 20.000,- per bungkus. Adapun spesifikasi hasil produksi jahe merah instan yang telah diproduksi ini sesuai dengan spesifikasi yang telah direncanakan yaitu: 1) Jenis Produk: Jahe instan minuman kesehatan; 2) Bentuk : serbuk; 3) Warna produk : Kuning kecoklatan; 4) Aroma Produk: Aroma produk sesuai dengan aroma khas jahe; 5) Berat: 90 gram; 6) Merk Produk: Minuman Kesehatan, Jahe; 7) Kemasan: Bagian luar dikemas dengan kertas pembungkus.



Gambar 4. Kemasan Jastan

KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilakukan dengan memberikan pelatihan cara pembuatan jahe instan dan pengemasan produk jahe instan kepada ibu-ibu PKK Desa Tanjung Kecamatan Pajajaran terlaksana dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis haturkan kepada panitia KKN Universitas Panca Marga yang telah memberikan kesempatan sehingga dapat

terlaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota ibu-ibu PKK Desa Tanjung atas partisipasi aktif sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, A. M., Yuniarta, Y. and Sriherfyna, F. H. (2014) 'Pengaruh Suhu Dan Lama Waktu Ekstraksi Terhadap Sifat Kimia Dan Fisik Pada Pembuatan Minuman Sari Jahe Merah (Zingiber Officinale Var. Rubrum) Dengan Kombinasi Penambahan Madu Sebagai Pemanis', Jurnal Pangan dan Agroindustri, 3(2). Available at: <http://jpa.ub.ac.id/index.php/jpa/article/view/171> (Accessed: 15 Februari 2021)
- Wiyanto. Gimo. 2014. Panen Rupiah dari Ladang Jahe. Yogyakarta: Bhafana publishing.
- Yuliarti N. 2010. Sehat, Cantik, Bugar dengan Herbal dan Obat Tradisional. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Anonima. Khasiat dan Manfaat Jahe Merah Si Rimpang Ajaib. <https://bp4kgresik.wordpress.com/2014/05/16/budidaya-jahe-merah-dipolybag-dankarung/Rostiana>.
- <http://balitro.litbang.pertanian.go.id/ind/images/publikasi/sop/sopgabun4>
- Amaliyah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 1 No. 1 Mei 2017 [g/Microsoft%20Word%20-%201Jahe.pdf](#)